

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sebagian mereka memilih untuk tinggal di kosan. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, seperti halnya masyarakat pada umumnya seringkali mereka dihadapkan dengan pengeluaran biaya-biaya rutin per bulan untuk memenuhi berbagai kebutuhan seperti biaya untuk makan dan minum sehari-hari, biaya listrik, transportasi, air, sewa kost, keperluan kuliah dan lain-lain yang wajib dikeluarkan dari besaran uang yang diterima mereka.

Biaya hidup mahasiswa merupakan jumlah uang yang dikeluarkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya selama kuliah. Biaya hidup mahasiswa yang mencakup biaya papan seperti biaya kost, biaya pangan seperti biaya makanan harian selama tinggal di kost, dan biaya sandang seperti biaya pakaian akan dipengaruhi berbagai faktor, seperti pendapatan orang tua, uang saku, beasiswa, pekerjaan sampingan, gaya hidup, dan perilaku konsumsi.¹ Namun selain faktor-faktor tersebut, biaya hidup mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh *social capital*. *Social capital* merupakan sumber daya yang dimiliki oleh individu atau

¹ Ismail Aziz, "Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup dan Perilaku Menabung Terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa", Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Brawijaya. 2019.

kelompok melalui hubungan sosial yang saling menguntungkan, yang dapat berupa jaringan sosial, norma, nilai-nilai, kepercayaan dan sikap yang memfasilitasi kerjasama antara anggota mahasiswa. *Social capital* dapat membantu mahasiswa menghemat biaya hidup dengan cara memanfaatkan jaringan dan sumber daya yang tersedia di lingkungan sosialnya. Misalnya, mahasiswa dapat berbagi tempat tinggal, kendaraan, buku, dan perlengkapan kuliah dengan teman yang memiliki *social capital* yang baik. Mahasiswa juga dapat mendapatkan informasi, bantuan, dan rekomendasi tentang tempat makan murah, beasiswa, lowongan kerja, atau kegiatan sosial yang dapat mengurangi biaya hidupnya.

Namun *social capital* juga dapat menimbulkan biaya bagi individu atau kelompok seperti kewajiban, tekanan sosial, eksklusi dan konflik. Misalnya, menuntut mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan sosial, memberikan sumbangan, atau membantu teman yang membutuhkan yang dapat meningkatkan biaya kebutuhan.²

Meskipun *social capital* merupakan konsep yang penting dalam ilmu sosial, namun penulis melihat penelitian mengenai pengaruh *social capital* terhadap biaya hidup mahasiswa masih jarang dilakukan. Sebagian besar penelitian mengenai *social capital* dan mahasiswa lebih berfokus pada aspek-aspek seperti prestasi akademik, kesehatan mental, atau keterlibatan masyarakat.

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa Fakultas

² Sandra L.Dika dan Kusum Singh, "Application Of Social Capital In Educational", Literature: A Critichal Syinthesis. 2002. Vol.77. no.1.

Ekonomi dan Bisnis Islam terkait dengan biaya hidup, menunjukkan bahwa setiap mahasiswa pengeluarannya berbeda. Ada yang pengeluarannya sebesar Rp. 1.300.000 per bulan, untuk biaya kost sebesar Rp. 325.000, untuk biaya makanan sebesar Rp. 600.000, dan untuk biaya non makanan sebesar Rp. 375.000. Kemudian Ada yang pengeluarannya sebesar Rp. 1.100.000 per bulan, untuk biaya kost sebesar Rp. 300.000, untuk biaya makanan sebesar Rp. 600.000, dan untuk biaya non makanan sebesar Rp. 200.000. Dan rata-rata pengeluaran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebesar Rp. 900.000 per bulan, untuk biaya kost sebesar Rp. 300.000, untuk biaya makanan sebesar Rp. 400.000, dan untuk non makanan sebesar Rp. 200.000. Dari hasil wawancara penulis dapat disimpulkan bahwa pengeluaran mahasiswa tergantung pada kiriman orang tua.³ *Social capital* dapat membantu mahasiswa menghemat biaya dengan cara berbagi sumber daya, informasi, dan bantuan dengan anggota jaringan sosial mereka. Misalnya, ada mahasiswa yang memiliki hubungan sosial yang erat dengan mahasiswa lainnya, sehingga bisa saling berbagi dan menyediakan makanan atau sambal jika ada yang pulang kampung, dengan ini mereka bisa menghemat biaya.

Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh penulis ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tema sejenis. Diantaranya: Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Devi Analia dkk, tentang dampak social capital terhadap kinerja usaha mikro kecil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal

³ Wawancara dengan Mahasiswa FEBI, tanggal 20 November di Kost.

sosial berupa kepercayaan, jaringan, dan norma terbukti mempengaruhi kinerja UKM di Padang Provinsi Sumatera Barat. Kajian ini menggambarkan bagaimana keunikan dan karakter masyarakat Minang membangun modal sosial yang kuat berupa rasa saling percaya, jaringan, dan norma. Hasilnya, kinerja kelompok UMKM di Padang sangat baik. Hal ini terlihat dari aliran informasi dan teknologi yang disampaikan langsung kepada anggota kelompok lainnya ketika salah satu atau beberapa anggota menerima pelatihan. Hubungan internal antar kelompok anggota terjalin dengan baik sehingga proses distribusi informasi dapat tersampaikan dengan baik.⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Herdina Nue Islamiati tentang pengaruh modal sosial dan karakteristik orang tua terhadap capaian pendidikan jenjang SMP dan SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sosial memiliki pengaruh yang signifikan pada capaian sekolah menengah di tingkatan yang berbeda. Modal sosial lebih berpengaruh pada capaian di jenjang SMA dibandingkan untuk jenjang SMP sederajat, mengartikan pengaruh modal sosial semakin besar seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan anak. Tipe keluarga hanya berpengaruh pada capaian di jenjang SMA. Sementara variabel modal sosial lain seperti jumlah saudara, ekspektasi orang tua, dan diskusi orang tua-anak memiliki pengaruh yang lebih besar di tingkat SMA. Hasil penelitian ini mengartikan bahwa hubungan dan interaksi interpersonal di dalam keluarga

⁴ Devi Analia, Ahmad Fauzi, "Dampak Modal Sosial terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil", Jurnal Ekonomi Malaysia 54(1) 2020. h 81 - 96

memiliki arah yang positif baik pada tingkat SMP maupun SMA sederajat. Semakin baik modal sosial yang didapatkan anak, maka semakin besar kemungkinan anak untuk mencapai pendidikan yang lebih tinggi.⁵

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh G. Oka Warnana tentang pengaruh modal sosial terhadap kinerja usaha pada UD. Udiana DS. Celuk, Gianyar Bali. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum modal sosial berdampak positif terhadap kinerja keuangan UD. Udiana Desa Celuk, Gianyar Bali. Dua dari tiga dimensi modal sosial menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya modal sosial dalam meningkatkan kinerja usaha, sehingga usaha kerajinan perak ini dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Dari dimensi struktural menunjukkan bahwa interaksi sosial dan jaringan yang dimiliki oleh pemilik usaha dan karyawan berdampak positif pada kinerja usaha UD. Udiana Desa Celuk, Gianyar Bali. Dari dimensi relasional menunjukkan bahwa kepercayaan dalam hubungan antar individu juga berdampak positif terhadap kinerja usaha UD. Udiana. Dari dimensi kognitif menunjukkan bahwa kesamaan sistem makna tidak berdampak signifikan dalam meningkatkan kinerja usaha kerajinan perak.⁶

Hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis, belum ada penelitian

⁵ Herdina Nur Islamiati,” *Pengaruh Modal Sosial dan Karakteristik Orang Tua terhadap Capaian Pendidikan Jenjang SMP SMA*”. Journal Of Woman Empowerment and Sustainable Businessess. 2023

⁶ G. Oka Warmana,” *Pengaruh Modal Sosial Terhadap Kinerja Usaha Pada UD. Udiana DS. Celuk, Gianyar Bali*”. Vol.13, No.1. 28 Februari 2018

yang dilakukan mahasiswa mengenai pengaruh *social capital* terhadap biaya hidup mahasiswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai judul tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada relasi **“*Social Capital Terhadap Biaya Hidup Mahasiswa*”**.

B. Rumusan Masalah

Dari banyaknya hasil penelitian yang hanya berbicara hubungan modal sosial terhadap prestasi siswa atau mahasiswa, apakah ada relasi *social capital* terhadap biaya hidup mahasiswa?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas penulis memberikan batasan masalah terhadap penelitian ini yaitu mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui relasi *social capital* terhadap biaya hidup mahasiswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan untuk menyelesaikan studi dan untuk mendapatkan gelar (S1) pada program studi ekonomi syariah, UIN Imam Bonjol Padang.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan ilmu pengetahuan, baik sebagai bahan informasi ataupun sebagai bahan pustaka.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk mengembangkan wawasan ilmiah serta bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan biaya hidup mahasiswa.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan guna mempermudah dalam pembahasan dan dapat memberikan gambaran secara singkat mengenai penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah dan sistematika masalah.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori, keterkaitan antara variabel, penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari tempat penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi variabel penelitian, pengujian dan hasil dari analisis data serta pembahasan hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi pihak yang terkait.

